

**ANALISIS PENDAPATAN PETERNAKAN AYAM RAS
ETELUR UD. ANRANG FARM DI DESA PANGALLOAN
G KECAMATAN RILAU ALE KABUPATEN
BULUKUMBA**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Menyusun
Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh
NIRMAYANTI
NIM : 180303142

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**



**ANALISIS PENDAPATAN PETERNAKAN AYAM RAS
ETELUR UD. ANRANG FARM DI DESA PANGALLOAN
G KECAMATAN RILAU ALE KABUPATEN
BULUKUMBA**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Menyusun
Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh

NIRMAYANTI

NIM: 180303142

Pembimbing:

1. Dr. Suriati, M.Sos.I.
2. Drs. Syarigawir, M.M.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : NIRMAYANTI
NIM : 180303142
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
(EKOS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 04 Juni 2022

Yang membuat pernyataan

NIRMAYANTI
NIM: 180303142

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur UD. Anrang Farm di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba oleh Nirmayanti Nomor Induk Mahasiswa 180303142 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 4 Agustus 2022 M bertepatan dengan 6 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

(.....)

Dr. Muh. Anis, M.Hum.

Penguji I

(.....)

Zaenal Abidin, S.E., M.Si.

Penguji II

(.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Pembimbing I

(.....)

Drs. Syarigawir, M.M.

Pembimbing II

(.....)

Mengetahui,

Dekan FKH IAIM Sinjai



Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak, Ak.

NBM. 1213397

ABSTRAK

NIRMAYANTI. Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Sinjai: Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah Sinjai. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Seberapa besar pendapatan dari usaha peternakan ayam ras petelur UD. Anrang Farm di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.(2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur UD. Anrang Farm di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah Pemilik peternakan dan pihak-pihak terkait yang dijadikan sebagai sumber informasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus (*case study*). Subjek penelitian ini adalah Pemilik peternakan dan pihak-pihak terkait yang dijadikan sebagai sumber informasi. Objek penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi sasaran peneliti untuk mengetahui segala bentuk data yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya yaitu menggunakan model analisis intraktif.

Hasil penelitian menunjukkan. Pertama, Besaran pendapatan dari usaha ayam ras petelur di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba dengan hasil produksi pendapatan yang dihasilkan dari 2019 sampai dengan 2021 adalah Rp 1.044.048.000, Rp 1.230.270.000 dan Rp 1.639.200.000. Jadi total pendapatan yang diterima bersih dalam 3 tahun terakhir yaitu Rp 637.828.000. kedua, Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu Modal usaha, peternakan ini didirikan dengan memelihara ayam ras petelur 1000 ekor dengan modal awal Rp 125.000.000. Dengan minat masyarakat semakin meningkat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya dan mempunyai modal yang cukup untuk menambah populasi ayam ras petelur. Dari tahun ke tahun menjadi 5000 ekor ayam.Lokasi usaha yang cukup strategis. Harga jual, memiliki kualitas produksi telur yang baik dengan harga yang terjangkau di semua kalangan masyarakat.

Kata kunci: Analisis, Pendapatan, Peternakan dan petelur

ABSTRACT

NIRMAYANTI. *Income Analysis of Laying Chicken Farms in Pangalloang Village, Rilau Ale District, Bulukumba Regency. Thesis. Sinjai: Islamic Economics Study Program. Faculty of Economics and Islamic Law IAI Muhammadiyah Sinjai. 2022.*

This study aims to determine: (1) the income from the laying hens business of UD. Anrang Farm in Pangalloang Village, Rilau Ale District, Bulukumba Regency. (2) What are the factors that affect the income of the laying hens farm business of UD. Anrang Farm in Pangalloang Village, Rilau Ale District, Bulukumba Regency. This research is included in research that uses a qualitative approach.

The subject of this research is the owner of www and related parties who serve as a source of information. This type of research is descriptive qualitative research with case study method. The subject of this research is the owner of www and related parties who serve as a source of information. The object of this research is something that is the target of researchers to find out all forms of data needed to support research. The data collection techniques are interviews and documentation. The data analysis technique is using an interactive analysis model.

The results showed. First, the amount of income from the laying hens business in Pangalloang Village, Rilau Ale District, Bulukumba Regency with production results from 2019 to 2021 is IDR 1,044,048,000, IDR 1,230,270,000, and IDR 1,639,200,000. So the total net income received in the last 3 years is IDR 637,828,000. second, the factors that affect income, namely venture capital, this visit was established by maintaining 1000 laying hens with a capital of Rp 125,000,000. With increasing public interest in meeting their basic needs and having sufficient capital to increase the population of laying hens. From year to year to 5000 chickens. The location of the business is quite strategic. Selling price, has good quality egg production at affordable prices in all circles of society

Keywords: *Analysis, Income, Livestock and laying*

المستخلص

نرميني. تحليل الدخل لمزرعة الدجاج البياض في قرية بنغلونج، منطقة ريلو نالو، مقاطعة بولوكمبا فرضية. سنجائي: قسم الشريعة الاقتصادية. كلية الاقتصاد والشريعة الإسلامية جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي. ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (١) مقدار الدخل من UD. مزرعة أنرنج في قرية بنغلونج، منطقة ريلو نالو، مقاطعة بولوكمبا. (٢) ما هي العوامل التي تؤثر على دخل UD. مزرعة أنرنج في قرية بنغلونج، منطقة ريلو نالو، مقاطعة بولوكمبا تم تضمين هذا البحث في البحث الذي يستخدم نهجاً نوعياً. موضوعات هذا البحث هم أصحاب الثروة الحيوانية والأطراف ذات الصلة الذين يتم استخدامهم كمصادر للمعلومات.

هذا النوع من البحث هو بحث نوعي وصفي مع منهج دراسة الحالة. موضوع هذا البحث هو صاحب المزرعة والأطراف ذات العلاقة الذين يتم استخدامهم كمصدر للمعلومات. الهدف من هذا البحث هو هدف الباحثين لمعرفة جميع أشكال البيانات اللازمة لدعم البحث. تقنيات جمع البيانات هي المقابلات والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات نموذج تحليل تفاعلي.

تظهر نتائج البحث أن مبلغ الدخل من تجارة الدجاج البياض في قرية بنغلونج، منطقة ريلو نالو، مقاطعة بولوكمبا مع عائدات الإنتاج من ٢٠١٩ إلى ٢٠٢١ هو ١,٠٤٤,٠٤٨,٠٠٠ روبية إندونيسية، و ١,٢٣٠,٢٧٠,٠٠٠ روبية إندونيسية، و ١,٦٣٩,٢٠٠,٠٠٠ روبية إندونيسية. لذا فإن إجمالي الدخل الصافي المستلم في آخر ٣ سنوات هو ٦٣٧,٨٢٨,٠٠٠ روبية إندونيسية. ثانيًا، العوامل التي تؤثر على الدخل، هي رأس المال التجاري، وقد تم إنشاء هذه المزرعة عن طريق تربية ١٠٠٠ دجاجة بياض برأس مال أولي قدره ١٢٥.٠٠٠.٠٠٠ روبية إندونيسية. مع زيادة الاهتمام العام بتلبية احتياجاتهم الأساسية وامتلاك رأس مال كافٍ لزيادة أعداد الدجاج البياض. من سنة إلى أخرى، هناك ٥٠٠٠ دجاجة. موقع العمل استراتيجي للغاية. سعر البيع، إنتاج بيض بجودة عالية وبسعر مناسب في جميع دوائر المجتمع.

الكلمات الأساسية: التحليل، الدخل، الثروة الحيوانية والبناء

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag. selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd selaku wakil rektor I. Bapak Rahmtullah Sos.I..M.A selaku wakil rektor II. dan Dr. Muh. Anis, M.Hum, selaku wakil rektor III, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Bapak Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak., selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
5. Ibu Dr. Suriati, M.Sos. I, dan bapak Drs. Syarigawir, M.M Selaku Pembimbing I dan Selaku Pembimbing II;

6. Bapak Salam, S.E.,M.M. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah;
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Pemilik usaha peternak ayam dan seluruh pihak yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan modal sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlimpat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 04 Juni 2022

NIRMAYANTI
NIM. 180303142

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBASTAS	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Batasan masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Hasil Penelitian yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan pendekatan penelitian	44
B. Definisi Operasional.....	45
C. Tempat dan waktu penelitian	46
D. Subjek dan Objek Penelitian	47
E. Teknik pengumpulan data	48
F. Instrumen Penelitian	49
G. Keabsahan Data	50
H. Teknik analisis data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	58
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73

B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup bermasyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dimana kita sebagai masyarakat diharuskan untuk bekerja dan berusaha, salah satunya dengan menjalankan bisnis. Bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk menghasilkan ataupun memperjualbelikan suatu barang ataupun jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Ada beberapa kegiatan bisnis yang banyak diminati oleh para pelaku bisnis, yaitu bisnis bersektor agraris meliputi pertanian perkebunan dan peternakan.

Permintaan pasar mengenai penjualan produk peternakan ini semakin meningkat seiring dengan berkembangnya atau mengalami kemajuan teknologi tentang peningkatan pendapatan dan pendidikan masyarakat, gizi yang berasal dari protein hewani yang meningkat terhadap kesadaran masyarakat sehingga para peternak memiliki motivasi untuk lebih meningkatkan produksinya. Perkembangan ini juga penting untuk mendukung

terpenuhnya permintaan produk yang mempunyai protein hewani salah satunya yaitu usahanya yaitu dengan peternakan ayam ras petelur. Untuk keberhasilan para peternak tidak hanya ditentukan dari berapa banyak jumlah populasi ayam ternak yang dipelihara namun juga harus di dukung dengan manajemen yang bagus. Agar mendapatkan hasil dan produksi sesuai yang diharapkan. Permintaan ini sebagian dilakukan hanya untuk menutupi biaya produks dan sebagiannya digunakan untuk pendapatan, besar atau kecilnya suatu pendapatan yang telah diperoleh ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan bagi setiap pengelola usaha. (F. H Maulana, 2017)

Pendapatan usaha ialah salah satu keberhasilan suatu usaha dalam indikator penilaian, pendapatan merupakan keinginan bagi setiap pemilik perusahaan agar tetap mempunyai keinginan untuk tetap eksis dalam dunia. Begitupun dengan usaha peternakan ayam ras petelur ini, semakin besar pendapatan usaha maka ini dapat dikatakan bahwa pengusaha tersebut sukses dalam menjalankan suatu usahanya. Pendapatan yang besar bukanlah hal yang sangat mudah di dalam menjalankan suatu usaha peternakan ayam ras petelur ini, karena didalam usaha tersebut terdapat banyak kendala yang mungkin akan timbul selama proses

pemeliharaan serta saat produksi yang siap untuk dipasarkan, selain itu juga pendapatan yang diperoleh peternak ini sangat berpengaruh penting yang akan ditentukan oleh besarnya biaya.

Peternakan ayam petelur sudah tidak asing lagi bagi masyarakat karena dikenal masyarakat banyak untuk dimanfaatkan menjadi usaha sampingan. Ayam tersebut memiliki potensi yang cukup tinggi untuk menghasilkan produksi telur yang baik dan baik dikembangkan ayam petelur yang dipelihara secara khusus untuk hasil produksi yang bergizi dan kaya akan rasa yang lezat dan lebih baik untuk dikonsumsi yang mampu diperjual belikan oleh konsumen.

Selama ini para peternak masih kurang memperhatikan penerimaan yang diperoleh dengan aspek pembiayaan yang telah dikeluarkan dan diperoleh sehingga tidak besar tingkat pendapatan yang dihasilkan. Oleh sebab itu analisa pendapatan pada usaha ternak ayam petelur perlu dilakukan, pendapatan ini perlu untuk menganalisa untuk mengetahui besarnya biaya produksi dan pengaruhnya terhadap pendapatan yang diterima oleh peternak. Pembangunan pada sektor peternakan merupakan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya yang

dimiliki oleh manusia. Selain itu pembangunan pada peternakan juga dapat memberikan keuntungan bagi para peternak, dapat meningkatkan kesejahteraan peternak serta dapat memberikan peluang kepada masyarakat untuk meningkatkan peluang dalam melakukan kegiatan dalam usaha peternakan baik yang dilakukan secara mandiri ataupun bermitra dengan perusahaan.

Peternakan pada umumnya telah memiliki kemajuan, hal ini dapat dilihat dengan adanya pembangunan peternakan dengan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan swasta. Pemerintah menyelenggarakan pengaturan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan terhadap ketersediaan produk peternakan yang cukup, baik jumlah maupun mutuhnya, aman, begizi, beragam dan merata. Sedang swasta dan masyarakat memiliki kesempatan untuk berperan seluas-luasnya dalam mewujudkan kecukupan produk peternak, dapat berupa melaksanakan produksi, perdagangan dan distribusi produk ternak.(Ana Pertiwi, 2020)

Salah satu peternakan yang jadi usaha masyarakat umum yaitu ayam ras petelur. Ayam ras petelur adalah ayam-ayam betina dewasa yang dikhususkan dipelihara untuk diambil telurnya. Awal dari adanya ayam petelur yaitu

melalui alur seleksi, dimana alur seleksi tersebut dimulai dari penyeleksian ayam hutan dari berbagai daerah di dunia oleh pakar yang ditunjukkan untuk banyak memproduksi, sebab ayam hutan dapat diambil daging dan telurnya. Namun seiring berjalannya waktu ayam yang diambil telurnya mulai berkembang sampai saat ini dengan mengkhususkan produksi ayam petelurnya, hal tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk peningkatan perbaikan gizi dan dampak positif bagi pelaku peternak untuk peningkatan kesejahteraan.(Candra, 2012).

Telur merupakan salah satu bahan makanan hewani yang dapat dikonsumsi selain ikan, susu dan daging. Adapun telur yang sering kita jumpai adalah telur yang berasal dari beberapa jenis unggas seperti burung puyuh, ayam, bebek dan sebagainya. Selain dikonsumsi telur juga dapat digunakan sebagai campuran bahan makanan seperti kue dan makanan lainnya. Akan tetapi di kalangan masyarakat lebih banyak yang lebih menyukai untuk mengkonsumsi telur ayam ras daripada telur yang lainnya. Hal ini dikarenakan jumlah telur ayam ras lebih banyak dan lebih murah sehingga banyak peternak yang lebih memilih untuk memelihara ayam ras sebagai penghasil telur konsumsi. Selain itu, telur juga termasuk bahan pokok yang banyak

diminati dikalangan masyarakat. Permintaan yang besar merupakan kesempatan yang bagus untuk dimanfaatkan peternak untuk mendapatkan keuntungan didalam mengembangkan usaha (Arif, 2017).

Telur merupakan produk peternakan yang dapat mencukupi kebutuhan gizi masyarakat, oleh sebab itu dengan meningkatnya jumlah penduduk maka tingkat permintaan pun akan meningkat. Maka dari itu usaha peternak ayam ras petelur harus dikembangkan agar mendapatkan pendapatan yang dapat memberikan keuntungan bagi ternak serta dapat mencukupi kebutuhan akan gizi produk hewani bagi masyarakat yang dihasilkan dari ayam ras petelur tersebut yang memiliki produk akhir berupa telur.(Sudaryani, 2003)

Selain telur, usaha peternakan ayam ras juga merupakan jenis ungags yang paling banyak diminati dikalangan masyarakat karna jenis ternak ini mudah dipelihara serta hanya menggunakan modal yang kecil jika dibandingkan dengan ternak besar seperti sapi, kerbau dan kuda. Secara ekonomis, usaha peternakan ayam ras petelur memiliki prospek yang menguntungkan, hal ini disebabkan karna banyaknya permintaan telur ayam untuk konsumsi

dikalangan masyarakat sehingga memiliki peluang pasar yang sangat luas (Kasmir, 2006).

Keinginan untuk mengkomsumsi telur sangat berkaitan erat dengan harga karena sesuai dengan pendapatan mereka. Meningkatkan pendapatan sangat berpengaruh terhadap permintaan telur. Apabila pendapatan berubah maka jumlah permintaan akan telur pun akan berubah sehingga dapat mempengaruhi kegiatan produksi dan perdagangan telur. Pendapatan merupakan kegiatan produksi dan perdagangan telur. Pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikomsumsi oleh seseorang dalam suatu priode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir priode seperti keadaan semula.

Perusahaan yang ingin berkembang atau paling tidak bertahan hidup harus mampu menghasilkan produksi yang tinggi dengan kualitas yang baik. Hasil produksi yang tinggi akan tercapai apabila perusahaan memiliki efisiensi produksi yang tinggi. (Amran dedi Kusuma, 2020)

Meskipun demikian, tetap akan terjadi peningkatan harga produksi untuk telur ayam ras petelur yang cenderung meningkat sehingga akan berdampak pada permintaan dan keputusan dari konsumen dalam mengkonsumsi telur. Pengaruh terhadap keputusan konsumen akan

mempengaruhi penghasilan peternak karna konsumen akan membandingkan harga antara peternak yang menjual dengan harga tinggi dan peternak yang menjual dengan harga rendah ataupun konsumen dapat mengganti produk hewani menjadi produk nabati yang harganya relatif lebih murah sehingga hal tersebut dapat berdampak pada peternak.

Secara ekonomis, usaha ini lebih banyak mempunyai keuntungan lebih terhadap ayam ras petelur, hal ini disebabkan karena banyaknya permintaan telur ayam yang dikonsumsi kalangan masyarakat sehingga memiliki peluang besar yang sangat luas. Meskipun demikian, masih sering terjadi perubahan serta peningkatan harga untuk telur ayam ras yang cenderung meningkat sehingga akan berdampak pada permintaan dan keputusan dari konsumen dalam mengkonsumsi telur. Pengaruh terhadap keputusan konsumen dapat mempengaruhi penghasilan peternak, karena konsumen akan membandingkan harga antara peternak yang menjual harga tinggi dan peternak yang menjual harga rendah ataupun konsumen dapat mengganti produk hewani menjadi produk nabati yang harganya relatif lebih murah sehingga hal tersebut dapat berdampak pada peternak. Pengembangan ayam petelur ini diharapkan mampu mencukupi kebutuhan masyarakat terutama untuk digunakan

sebagai usaha sampingan guna memenuhi kebutuhan produksi dan konsumsi masyarakat, peternakan ayam ras petelur ini dapat mengatasi masalah pengangguran karena prospek kerja dari peternakan ini mampu menciptakan lapangan pekerjaan.(F. H Maulana, 2017)

Untuk meningkatkan kemajuan dalam bidang peternakan khususnya ayam petelur maka perlu adanya peningkatan serta perbaikan teknologi diantaranya perbaikan kandang, bibit unggul, sanitasi dan vaksinasi serta pakan yang berkualitas merupakan langkah awal untuk menunjang kemajuan peternakan ayam petelur. Adapun tujuan yang ingin dicapai peternak yaitu mampu memenuhi kebutuhan pangan serta gizi pada sektor rumah tangga yang dilakukan oleh pihak konsumen. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh pihak pemilik peternakan yaitu selain untuk memperoleh keuntungan banyak juga dapat mencukupi kebutuhan hidup dalam meningkatkan usahanya. (Maulanadkk., 2017).

Sulawesi selatan merupakan salah satu daerah pusat perdagangan yang memiliki tingkat penjualan komoditi yang sangat besar. Salah satu komoditi yang sangat dibutuhkan dan memiliki tingkat penjualan yang sangat besar adalah komoditi telur.

Populasi ayam ras petelur yang ada di Sulawesi Selatan selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 berjumlah sebanyak 7.859.015 ekor, pada tahun 2020 meningkat sebanyak 10.615.596 ekor dan ditahun 2021 kembali mengalami peningkatan sebanyak 11.312.434. (BPS Bulukumba, 2019).

Raharja dan Manurung (2010), menyatakan bahwa pendapatan adalah total yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga pada periode tertentu baik berupa uang ataupun bukan uang seperti barang dan jasa. Hasil yang diperoleh tersebut berasal dari penjualan barang ataupun jasa yang dapat menghasilkan pendapatan dalam suatu kegiatan usaha. Kemudian adapun hal yang harus dilakukan untuk mempermudah dalam menghitung pendapatan yaitu dengan menggunakan analisis data. Analisis adalah suatu kegiatan untuk menguraikan suatu komponen secara keseluruhan untuk memecahkan suatu masalah.

Usaha peternakan ayam ras petelur yang ada di Kecamatan Rilau Ale masih dalam tahap perkembangan. Salah satunya di Desa Pangalloang dimana usaha peternakan ayam ras petelur sudah lama dikelola oleh 1 pemilik peternak dan 2 tenaga kerja lainnya yaitu penduduk didesa itu sendiri ($\pm$ 5 tahun). Masyarakat yang berada di Desa

Pangalloang memiliki keinginan yang sangat tinggi dalam beternak ayam ras petelur tapi masih ragu-ragu dalam memulai usaha tersebut. Masyarakat disana masih ragu tentang kondisi pendapatan yang diperoleh dalam ayam ras petelur. Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur UD. Anrang Farm di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba”**

B. Batasan Masalah

Penelitian dibatasi pada Peternakan Ayam Ras Petelur di UD. Anrang Farm yang berada di Desa Pangalloang selama 3 tahun terakhir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan dari usaha peternakan ayam ras petelur UD. Anrang Farm di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba?

2. Apa faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur UD. Anrang Farm di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat mengenai pengembangan peternakan ayam ras petelur yang berada di desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.
2. Sebagai bahan informasi tambahan untuk penelitian-penelitian terkait ayam ras petelur dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang keliru mengenai istilah pendapatan, hal itu disebabkan pendapatan juga bisa diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi setiap perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, pendapatan juga berpengaruh pada laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi, maka pendapatan dapat dikatakan darah kehidupan dari suatu perusahaan. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia

pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). (departemen pendidikan dan kebudayaan, 2008)

Analisis pendapatan berfungsi untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan usaha, menentukan komponen utama pendapatan dan apakah komponen itu masi dapat ditingkatkan atau tidak, kegiatan usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya memenuhi syarat cukup untuk memenuhi semua sarana produksi. Analisis usaha tersebut merupakan keterangan yang rinci tentang penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu.(Abd. Muhaemin Nabir, 2019)

Dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, bunga, komisi, sewa, ongkos dan laba.(BN. Marbun, 2003) Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada langganan barang dan jasa yang akan dijual. Pendapatan juga merupakan aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa kepada para pelanggan.(Soemarso S, 2009)

Soekarwati menjelaskan pendapatan dapat mempengaruhi banyak barang yang dikomsumsikan,

seringkali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan makan barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Seperti sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik lagi. (Soekarwati, 2012)

Tingkat pendapatan merupakan salah satu ukuran maju tidaknya suatu daerah, bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, maka dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang produksi, pendidikan dan sebagainya juga dapat mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Sebaliknya jika pendapatan suatu daerah relatif tinggi maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula. (Mahyudani, 2013)

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan pendapatan adalah proses

arus kas masuk yang berasal dari kegiatan dalam suatu perusahaan yang penciptaan barang atau jasa dapat mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban.

2. Bentuk-Bentuk Pendapatan

Pendapatan dapat dibagi menjadi 2, yaitu, pendapatan bersih dan pendapatan kotor.

- a. Pendapatan bersih merupakan selisih yang diterima antara pendapatan kotor usaha dan total pengeluaran usaha. Pendapatan bersih dapat digunakan untuk menghitung biaya yang diperoleh dari penggunaan faktor-faktor produk, penduduk pengelola serta modal atau pinjaman yang dapat dijadikan modal untuk membangun usaha yang bertujuan untuk mendapatkan pendapatan bersih.
- b. Pendapatan kotor adalah semua pendapatan yang diterima dari suatu perusahaan tetapi belum dikurangi dengan biaya pajak serta biaya potongan yang lain.

3. Jenis-Jenis Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laba rugi terbagi dari dua jenis, yaitu:

- a. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan
- b. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha perusahaan (usaha sampingan). (Kasmir, 2012)

Laporan laba rugi terdapat dua kelompok pendapatan, yaitu:

- a. Pendapatan utama

Pendapatan utama berasal dari kegiatan utama perusahaan.

- b. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain berasal dari pendapatan yang tidak merupakan kegiatan utama perusahaan. Misalnya pendapatan bunga bagi perusahaan perdagangan, selain itu juga dalam beberapa kasus terdapat pendapatan dan kerugian dari pos luar.

4. Faktor yang mempengaruhi pendapatan

Adapaun faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam suatu perusahaan yaitu kondisi dan kemampuan penjualan, kondisi pasar, modal dan kondisi operasional perusahaan. (Muliyadi, 2010)

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan

dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat akibat naiknya pendapatan, sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung pada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. (Mahyudanil, 2013)

a. Modal usaha

Modal usaha adalah dana yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan, seperti halnya dalam pembelian pakan, pembayaran upah tenaga kerja, serta pembayaran lainnya. (Sutrisno, 2007)

b. Lokasi usaha

Dalam menjalankan suatu usaha perlu diperhatikan penentuan lokasi yang merupakan hal penting untuk dipertimbangkan. Lokasi akan sangat berpengaruh bagi konsumen disekitar untuk membeli dan lebih mudah untuk dijangkau. (Johan, 2015)

c. Harga jual

Harga yaitu sejumlah biaya yang telah dihasilkan dari konsumen yang akan dihitung melalui biaya produksi maupun biaya non produksi. (Mulyadi, 2005)

5. Rumus Analisis Pendapatan

Besarnya total jumlah penerimaan (TR) dihitung berdasarkan jumlah produksi telur dalam satuan kali proses proses produksi dikali dengan harga telur saat itu. (Soekarwati, 2012)

- a. Rumus yang digunakan untuk menghitung penerimaan, dikemukakan oleh (Soekartawi, 2003), yaitu sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR = *Total revenue* (Penerimaan) (Rp)

Q = Jumlah Produksi

P = Harga (Rp)

- b. Rumus Pendapatan dilakukan menggunakan metode analisis, yaitu sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan usaha ternak (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Biaya Total (Rp)

Pendapatan dari suatu usaha bergantung pada hubungannya antara biaya produksinya yang dikeluarkan dengan jumlah penerimaan dari hasil penjualan. Salah satu cara untuk memperoleh keuntungan ialah dengan penekanan biaya pengeluaran, biaya yang dikeluarkan disarankan sewajarnya supaya dapat memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diinginkan.

B. Tinjauan Tentang Peternakan Ayam Ras Petelur

1. Pengertian Peternakan Ayam Ras Peterlur

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Pengertian peternak tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan peternakan perbedaannya terletak pada tujuan yang di tetapkan. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor

produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. (Sunaryo,2009)

Ayam ras petelur merupakan ayam yang dapat dibudidayakan untuk memperoleh hasil akhir berupa telur ayam petelur berasal dari ayam liar kemudian dipelihara secara khusus untuk menghasilkan telur yang banyak. Di tahun 1990-an orang baru mengenal ayam lain selain ayam liar yaitu ayam Belanda (Saat Belanda Menjajah Indonesia) dengan ayam liar khusus dari Indonesia yang kemudian ayam ini disebut dengan ayam kampung dan ayam lokal karena letak ayam kampung tersebut berada di pedesaan. Sementara ayam orang Belanda disebut dengan ayam luar negeri atau ayam negeri (Ayam ras)(Suprijatna, 2010)

Ayam petelur merupakan ayam yang dapat dimanfaatkan telurnya untuk dijadikan suatu usaha dan dijadikan sebagai alat produksi yang mampu menghasilkan telur yang banyak. Karakteristik dari ayam petelur yaitu memiliki tingkah laku yang lincah, cepat mengalami dewasa kelamin, mudah terkejut, berbadan relatif kecil dan langsing. Adapun beberapa ayam petelur yang pernah berada di Indonesia antara lain yaitu *Isa*

Brown, Shaver, Starcross, Cobb, Hysex Brown, Babcock dan Ross Brown. (Feri, 2019)

Ayam ras petelur adalah hasil rekayasa genetis dengan melakukan upaya perbaikan genetik agar dapat mencapai hasil maksimal sehingga mampu menghasilkan telur produksi dan memiliki kualitas yang baik. Dalam memilih ayam petelur harus memiliki keahlian tersendiri yang didapatkan dari pengalaman ataupun belajar dengan beberapa praktek yang telah didapatkan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena dalam memelihara ayam petelur harus memperhatikan banyak hal terutama dalam hal pakan, kesehatan serta perkandangan dan sebagainya. (Saragih, 2001)

Ayam petelur yang sekarang kita kenal adalah jenis ayam yang memiliki laju pertumbuhan dan berproduksi telur yang sangat tinggi. Ayam tersebut pada awalnya merupakan hasil persilangan dari (silang dalam dan silang luar) dari berbagai bangsa Mulai dari ayam hutan merah (*Galus-galusbankvia*), ayam hutan ceton (*Galus lafayetti*), ayam hutan abu-abu (*Galussoneratti*) serta ayam hutan hijau (*Galus varius*, *Galus javancius*) (Zainal, 2003)

Menurut *Scanes et all* (2004), ayam dapat diklasifikasikan yaitu,

Filum (*Chordata*)

Subfilum(*Vertebrata*)

Kelas (*Aves*)

Superordo (*Carinatae*)

Ordo (*Galiformers*)

Famili (*Phasianidae*)

Genus(*Gallus*)

Spesies (*Gallusgallus*)

Salah satu sifat yang dimiliki oleh ayam petelur adalah memiliki sifat yang sangat mudah terkejut sehingga didalam memelihara harus jauh dari jangkauan kebisingan seperti suara kendaraan bermotor, pabrik dan suara bising lainnya yang dapat mengganggu ketenangan ayam tersebut. Selain itu ayam petelur juga memiliki tairi yaitu berbentuk ramping, kuping telinga memiliki warna putih, mampu menghasilkan telur yang banyak serata sangat efisien dalam pemberian ransum agar dapat membentuk telur. (Sudarmono, A, 2003)

2. Tata Cara dalam Pemeliharaan Ayam Ras Petelur

Dalam memelihara ayam ras petelur harus memperhatikan berbagai aspek karena keberhasilan suatu

usaha sangat bergantung pada aspek yang meliputi bibit, pakan dan minum, perkandangan, pencegahan penyakit dan sanitasi serta pasca produksi.

a. Bibit *Day Old Chicken* (DOC)

Bibit adalah ayam muda yang selanjutnya dipelihara untuk dijadikan ayam dewasa yang menghasilkan telur yang dapat dikonsumsi. Bibit merupakan faktor utama dalam melaksanakan usaha ayam ras petelur untuk mendukung keberhasilan suatu usaha untuk mencapai produktivitas yang diinginkan. (Istikomah, 2008)

Tahap penerimaan DOC bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pemeliharaan anak ayam, sehingga kondisinya dapat dipastikan agar dapat tumbuh secara sehat dan mencapai berat badan yang sesuai dengan standar. Prioritas ayam petelur tergantung dari strain ayam untuk mencapai kematangan reproduksi yaitu pada umur 16-18 minggu. Pada prioritas layar setelah mencapai titik tingkat kematangan reproduksi maka ayam akan segera dipindahkan ke kandang khusus. (Diyah, L, 2014)

b. Pakan

Aspek yang paling penting dalam memelihara ayam ras petelur adalah manajemen pakan, maka dari itu diperlukan jaminan mengenai ketersediaan pakan yang cukup, dengan memperhatikan mutu yang memadai sehingga ternak dapat memenuhi potensi produktifnya.

Pakan merupakan biaya terbesar sekitar (60%) yang dibutuhkan dalam melakukan usaha peternakan. Pakan yang baik adalah pakan yang mengandung gizi yang banyak dibutuhkan oleh ternak sesuai dengan jenis, umur, bobot badan, jenis kelamin, dan fase produksi. Penampilan produksi pada ayam ras petelur dapat dilihat dari konsumsi ransum dan produksi telur yang dihasilkan. Adapun produksi telur yang dihasilkan dan dikonsumsi ransum dari ayam berproduksi memiliki komposisi yang bagus dengan kandungan protein 17% dan energinya 2850 kkal/kg. (Karlia, 2017)

Pada faktor pemberian ransum, ternak unggas dapat tumbuh dengan cepat dan besar, mampu menghasilkan telur sesuai kemampuan serta dapat tumbuh sehat jika mengkonsumsi ransum yang mengandung 6 macam gizi, diantaranya yaitu protein

dengan kandungan asam amino yang cukup, karbohidrat, lemak, mineral, vitamin dan air. (Didit M, 2017)

Air sangat berperan penting dalam kehidupan setiap makhluk hidup, bukan hanya manusia saja, bahkan tumbuhan dan hewan pun memerlukan air agar dapat bertahan hidup. Ayam dapat bertahan hidup hingga 3 minggu tanpa pakan, tetapi ayam tidak dapat bertahan hidup meski hanya dalam beberapa hari tanpa mengkonsumsi air minum. Air diperlukan agar ayam dapat dengan mudah untuk mencerna makanan yang dikonsumsi dan membantu dalam penyerapan nutrisi agar kondisi ayam dapat lebih optimal.

c. Kandang

Kandang merupakan tempat ternak melakukan aktivitas produksi, sehingga kenyamanan dan bentuk kandang perlu diperhatikan supaya ternak merasa nyaman dan tidak mengganggu proses produksi. Kandang ayam berupa *litter* dan *cage*. Kenyamanan bergantung pada suhu kandang. Suhu kandang yang terlalu tinggi akan menyebabkan ayam petelur menjadi kurang nyaman dan dikhawatirkan akan menurunkan

produktivitasnya serta menurunkan kualitas telur yang di hasilakan. (Setiawati, 2020)

Lokasi perkandangan harusnya terdapat pohon agar dapat membantu suasana kandang menjadi sejuk dan segar dan dapat membuat ternak menjadi nyaman. Selain itu, pohon juga memiliki fungsi untuk menghindari hembusan angin kencang yang secara tidak langsung dapat membuat ternak menjadi kedinginan. Adapun bahan atap yang cocok untuk kandang adalah atap yang terbuat dari tanah liat seperti genteng dan asbes karena memiliki sifat memantulkan cahaya matahari dan dapat meredam adanya panas matahari pada kandang. (Sudarmono, A, 2003)

Bentuk-bentuk kandang berdasarkan sistem dibagi menjadi dua yaitu,

- 1) sistem kandang koloni, satu kandang untuk banyaka ayam yang terdiri dari ribuan ekor ayam petelur.
- 2) Sistem kandang individual, kandang ini lebih di kenal dengan sebutan *cage*. Ciri dari kandang ini adalah pengaruh individu dalam kandang tersebut menjadi dominan karena satu kotak kandang untuk satu ekor ayam. Kandang system ini banyak

digunakan dalam peternakan ayam petelur komersial. (Ana Pertiwi, 2020)

Adapun yang terjadi jika sistem pemeliharaan tidak dilakukan secara benar salah satunya yaitu dapat menimbulkan penyakit yang dapat terjadi pada ternak ayam, jika pemberian ransum kurang serta perkandangan kurang diperhatikan maka akan berdampak besar bagi peternak. Untuk mengatasi adanya penyakit perlu dilakukan pencegahan penyakit dengan cara sanitasi kandang, vaksinasi dan penggunaan obat-obatan herbal yang dapat dicampurkan kedalam pakan ataupun air minum ternak. (Dewi, H, dkk, 2018)

d. Vaksinasi

Vaksinasi merupakan proses yang dilakukan untuk melemahkan mikroorganisme yang merupakan penyebab terjangkitnya penyakit dalam tubuh ternak. pelaksanaan vaksin ataupun obat-obatan pada bibit ayam dapat memberikan keuntungan berupa keberhasilan dalam usaha peternakan. (Saputro, 2014)

Pelaksanaan vaksinasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti dengan cara tetes mata, tetes hidung, disuntikkn pada urat daging, dicampurkan

dengan pakan, air minum serta dengan cara disemprotkan (*Spraying*).

e. Sanitasi dan *Biosecurity*

Penerapan sanitasi dan biosecurity perlu dilakukan sebuah peternakan terutama pada ternak unggas. Pencapaian sanitasi dilakukan untuk mencegah adanya penyebaran penyakit. Sanitasi dilakukan pada saat sebelum panen dan setelah panen.

Biosecurity merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencegah timbulnya penyakit baik secara klinis maupun subklinis yang berarti sistem ini dapat mengoptimalkan produksi unggas secara menyeluruh dan merupakan bagian dari kesejahteraan hewan (*Animale Welfare*). Konsep awal dari biosecurity adalah untuk menghasilkan ternak unggas yang bebas dari penyakit tertentu yang dapat digunakan untuk keperluan penelitian. Akan tetapi saat ini sudah banyak peternakan yang menerapkan biosecurity ini untuk mencegah kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi pada ternak. Selain di Indonesia di negara lain pun sudah banyak yang menerapkan biosecurity

ini karena mereka berupaya untuk melindungi industri peternakannya dari berbagai penyakit berbahaya yang dapat menular, tidak hanya pada ternak tetapi juga dapat berdampak pada manusia. (Mufid, D, 2011)

3. Kelebihan dan Kelemahan Ayam Ras Petelur

a. Kelebihan Ayam Ras Petelur

- 1) Jangka waktu ayam bertelur relatif panjang yaitu mencapai 12-14 bulan dengan umur ayam sekitar 20 bulan.
- 2) Pemberian pakan dilakukan secara efektif yaitu dengan pemberian ransum pakan sebanyak 2,5 kg, sehingga dapat menghasilkan telur 1 kg.
- 3) Pertumbuhan badan ayam petelur relatif cepat yaitu pda umur 5 bulan dengan berat 1,6-1,7 kg.
- 4) Potensi untuk menghasilkan telur dengan produksi yang baik antara 260-280 butir telur/tahun dengan prediksi bobot mencapai 50-60 gram/tahun.

a. Kelemahan Ayam Ras Petelur

- 1) Ayam ras petelur sangat rentan dengan suara kebisingan sehingga mudah membuat ayam menjadi stres.

- 2) Ayam sangat sensitif terhadap lingkungan dan cuaca terutama saat musim hujan, pemanas ruangan harus dipasang agar ayam tidak kedinginan.
- 3) Ketergantungan pada pakan menjadi sasaran utama ayam petelur ini jika pakan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan, maka peternak akan diuntungkan begitupun sebaliknya jika pakan yang diberikan kurang maka peternak akan mengalami kerugian.
- 4) Ayam juga sangat rentan terhadap virus dan penyakit maka dari itu jika ada ayam yang mengalami kelainan maka harus segera di karantina agar penyakit tersebut tidak menular kepada ayam lainnya,

4. Penjelasan Al-Qur'an Tentang Unggas

Allah SWT Berfirman dalam Q.S Al-an'am/6:38 yang berbunyi sebagai berikut:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيْرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أَمْثَلُكُمْ ۖ مَا فَرَقْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ

Terjemahnya:

“Dan Tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan. (Kementrian Agama RI, 2012).

Menurut tafsir Al-Misbah bukti paling kuat atas kekuasaan, kebijaksanaan, kasih sayang Allah adalah bukti bahwa dia menciptakan sesuatu. Tiada binatang yang melata di bumi atau burung yang terbang di awan-awan kecuali diciptakan oleh Allah dengan berkelompok seperti kalian, lalu diberi ciri khusus dengan cara hidup tersendiri. Tidak ada sesuatu apapun yang luput dari catatan kami dalam kitab yang terjaga di sisi kami, walau mereka tidak mempercayainya. Pada hari kiamat, mereka akan dikumpulkan bersama bangsa-bangsa lain untuk diadili. Makhluk hidup akan dikelompokkan menurut keluarga-keluarga yang mempunyai ciri-ciri genetik dan tabiat tersendiri. Dalam ayat ini terdapat syarat tentang perbedaan bentuk dan cara hidup antara makhluk-makhluk hidup itu, suatu keuntungan yang berlaku pada manusia dan makhluk hidup lainnya.

“Dimuka bumi ini tidak ada binatang atau burung yang terbang dengan sayapnya, melainkan manusia (juga) seperti kamu”, binatang itu diambil dari Bahasa Arab yang tertulis dalam ayat, yaitu Dabbatin. Artinya yang berasal dari Dabbatin adalah segala sesuatu yang merayap, merayap dan berjlaan di bumi, baik dengan dua kaki, dengan empat kaki, merangkak seperti ular, dengn 40 kaki seperti kaki seribu atau ratusan kaki seperti bebrapa ulat, yang kesemuanya mengandung Dabbatin. Dengan ayat ini, Allah sebagai suatu komunitas, dikelompokkan dengan kata-kata binatang sampai semua jenis binatang dikumpulkan. “Kami tidak melupakan apapun didalam AlKitab”. Yang artinya dari jenis hewan yang merangkak, berjlaan dan menendang di bumi ini, hingga hewan yang terbang di udara, tidak ada diluar catattan itu menonjol dari Allah Ta’ala. Semuanya ada dalam catatan Allah untuk mereka jalani dan semuanya telah dipelihara. “Maka mereka akan dipersatukan kembali karena Allah”. Menurut Ibnu Abbas, semua akan dipersatukan kembali, bahwa semua akan mati. Dengan kematian dipahami, setelah diperstukan kembali, untuk kembali kerumah Allah.

Oleh karena itu, bukan saja binatang-binatang yang akan dikumpulkan dipadang mahsyar tetapi manusia juga ikut dikumpulkan (Tafsir ALAzhar).

Dari penjelasan tafsir diatas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT yaitu mampu menciptakan segala apapun yang akan terjadi di bumi ini, tiada sesuatu pun yang menyerupai dengan-Nya, tidak ada yang dapat menandingi Dzat maupun Sifat-Nya. Dia telah menciptakan manusia dengan cara berpasangan-pasangan (ada lelaki ada wanita) dan binatang-binatang lainnya berpasang-pasangan pula. Dengan adanya ayat ini, dapat diketahui bahwa berpasang-pasangan yang dimaksud disini ialah dengan cara melakukan perkawinan yang dapat menghasilkan keturunan. Dengan adanya hewan ternak maka manusia dapat mengkonsumsi daging dan telurnya yang lebih banyak mengandung gizi serta protein yang baik untuk pertumbuhan manusia, selain dapat dijadikan sebagai makanan, produk dari peternakan ini dapat pula dijadikan sebagai sumber penghasilan contohnya saja dengan menjual daging dan telurnya.

5. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia 15-64 tahun, atau jumlah seluruh penduduknya dalam satu Negara dapat memproduksi barang dan jasa terhadap tenaga kerja maka berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Tenaga kerja juga mempekerjakan orang lain yang mampu melakukan aktivitas tenaga kerja juga merupakan tulang punggung pemeliharaan pada ayam, jika populasi ayam yang banyak tentunya membutuhkan tenaga kerja dan peternak sendiripun akan terjun secara langsung sebagai pekerja.

6. Biaya Produksi

Sebelum memulai dan menjalankan usaha yang pertama kali dipersiapkan yaitu modal, karena modal merupakan langkah awal yang dipilih untuk mengetahui seberapa banyak biaya atau tafsiran yang akan dikeluarkan dalam memulai suatu usaha.

Modal merupakan suatu keperluan yang harus dikeluarkan dan dapat digunakan dalam melakukan suatu usaha dalam proses produksi. Modal dibagi menjadi 2 jenis berdasarkan sumbernya yaitu modal yang dikeluarkan sendiri dan modal asing atau pinjaman. Kemudian berdasarkan kepemilikannya moda

dibagi menjadi 2, yaitu modal individu dan modal masyarakat.

Biaya merupakan suatu proses yang dilakukan dalam melakukan suatu proses produksi yang dapat dinyatakan dalam satuan uang sesuai dengan harga pasar dengan tujuan tertentu selama masa produksi berlangsung. (Nurana, 2014).

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh produsen yang dapat digunakan sebagai bahan tambahan (penunjang) dengan tujuan agar mampu memutar modal produk yang direncanakan sehingga dapat terlaksana dengan baik. (Darsono dan Ashari, 2005)

Biaya dapat dibagi menjadi 3 yaitu, biaya tetap merupakan biaya yang penggunaannya tidak pernah habis dalam satu kali masa produksi, contohnya bangunan, sawah, tanah, dan sebagainya. Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan berdasarkan besar atau kecilnya yang bergantung pada skala produksi contohnya seperti, pupuk, bibit, obat-obatan, biaya karyawan dan lain-lain. (Budiraharjo, 2008)

Biaya produksi jangka pendek merupakan turunan fungsi produksi jangka pendek. Dalam pembahasannya teori produksi dipaparkan bahwa ciri dari produksi jangka pendek adanya pemakaian input tetap selain dari input variabel. Dengan demikian biaya produksi jangka pendek juga dicirikan dengan adanya biaya tetap. Adapun beberapa konsep yang berhubungan dengan biaya produksi jangka pendek adalah sebagai berikut . (Sugiarto, Tedy Herlambang, Brastoro, 2005)

a. Biaya Tetap (*Fixed Cost/FC*)

Biaya tetap merupakan jumlah yang tidak dipengaruhi perubahan volume atau aktivasi setiap tingkat kegiatan tertentu. Biaya tetap juga dapat diartikan sebagai biaya yang dalam periode produksi dengan jumlahnya yang tidak berubah, tidak bergantung pada jumlah produksi yang diperoleh.

b. Biaya Variabel (*Variable Cost/VC*)

Biaya variabel adalah biaya yang mengalami perubahan atau berubah-ubah tergantung dari banyak sedikitnya output yang dihasilkan. Jadi semakin tinggi jumlah output yang

didapat maka semakin besar pula biaya variable yang harus dikeluarkan. (Ana Pertiwi, 2020)

c. Biaya Total

Biaya total merupakan salah satu jumlah biaya yang harus dikeluarkan yang menjadi tanggung jawab bagi perusahaan yang bertujuan untuk menapai keperluan produksi dengan jumlah biaya tetap dan biaya variabel yang merupakan keseluruhan dari keperluan produksi.

Menurut Joesron dan Farthorrozi menyatakan bahwa biaya terdiri dari tiga komponen yaitu (Joesron dan Farthorrzi, 2003).

a. Biaya Variabel (*Variabel cost*)

Biaya variabel merupakan biaya dengan besar produksinya mengalami perubahan namun bergantung pada hasil produksi yang dikumpulkan. Karena semakin tinggi biaya produksi maka jumlah produksi yang dihasilkan semakin besar juga. Contoh biaya variabel yaitu Bibit dengan upah tenaga kerja. Besarnya biaya variabel ditentukan dari besar kecilnya yang mengikuti banyaknya populasi maka akan mendapatkan biaya variabel yang lebih tinggi.

b. Biaya Tetap (*Fixed cost*)

Biaya tetap juga merupakan biaya dengan jumlah yang tidak akan berubah-ubah. Biaya tetap juga merupakan biaya yang dalam periode juga jumlahnya tertentu dan tidak bergantung pada biaya produksi. Besarnya biaya total (TFC) adalah jumlah seluruh biaya total yang dikeluarkan dalam satu periode tertentu. Biaya yang bersifat tetap ini hanya sampai periode tertentu atau batas produksinya, dan akan berubah ketika batas itu dilewati.

c. Biaya total

Biaya total yaitu seluruh biaya yang dikorbankan merupakan total dari biaya tetap ditambah dengan biaya variabel. Biaya yang dikeluarkan pemilik peternakan ini juga terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel sehingga penerimaan juga dipengaruhi oleh besarnya biaya yang dikeluarkan.

Faktor produksi yaitu suatu keterkaitan yang berhubungan antara faktor yang diperoleh dari faktor produksi dapat berperan penting dalam produksi ayam ras yang dihasilkan yaitu

total ayam petelur yang dipelihara, pakan, ayam, banyaknya tenaga kerja yang dipekerjakan, pakan suplemen, vaksinasi serta listrik yang digunakan berupa air, dan lain-lain. (Sarlan, 2017)

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur diantaranya:

1. Ana Pertiwi dengan judul penelitian “*Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur (Studi Kasus PT Jaya Perkasa di Desa Dampang Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng)*”, tujuan penelitiannya adalah untuk menentukan seberapa besar pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha peternaka ayam ras petelur di Desa Dampang Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima PT Jaya Perkasa di Desa

Dampang Kecamatan Gantarangke Kabupaten Bantaeng pada usaha ayam ras petelur sebesar Rp. 194.580.500 per tahun dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ayam ras petelur yaitu jumlah ayam, pakan, tenaga kerja dan kandang. (Ana Pertiwi, 2020)

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian penulis yaitu:

Persamaan : Penelitian ini sama-sama membahas pendapatan peternakan ayam ras petelur.

Perbedaan : Penelitian sebelumnya juga berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada pendapatan peternakan ayam ras petelur.

2. Siska Maulina Saputri, dengan judul *“Usaha Peternakan Ayam di Tengah Pemukiman Masyarakat ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Sembersari Bantul Metro Selatan)”*, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tinjauan etika bisnis terhadap usaha peternakan ayam ditengah pemukiman masyarakat (studi kasus di Desa Sembersari Bantul Metro Selatan). Metode penelitian ini yang digunakan yaitu metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan datanya

yaitu dokumentasi dan wawancara, dan adapun hasil penelitiannya adalah usaha peternakan yang berasal di desa sembersari bantul mentro selatan yang merupakan milik dari bapak bukhori belum sesuai dengan ketentuan atau syarat beternak ayam yang sesuai dengan prinsip dalam etika bisnis yang baik. (Siska Maulina Putri, 2018)

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian penulis yaitu:

Persamaan: Pada penelitian ini sama sama membahas tentang manajemen peternakan ayam dan memiliki landasan teori yang sama.

Perbedaan: Penelitian sebelumnya membahas tentang peternakan ayam sedangkan penelitian ini membahas tentang ayam ras petelur.

3. Abiola Isya Mahendra, Dengan judul “*Analisi Pendapatan peternak ayam Broiler pada tiga skala pemeliharaan yang berbeda (Studi kasus di kecamatan tanralili Kabupaten Maros)*,” tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Perbedaan pendapatan peternak pada skala pemeliharaan 3000 ekor, 4000 ekor, dan 4.500 ekor, serta menganalisis pola skala pemeliharaan yang mampu menghasilkan pendapatan yang paling reasionable. Jenis penelitian yang di gunakan

adalah jenis penelitian kuantitatif Deskriptif, Jenis datayang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif serta sumberdata pada penelitiaan ini adalah primer dan data sekunder. (Abiola Isya Mahendra, 2021)

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian penulis yaitu:

Persamaan: Penelitian ini dan penelitian sebelumnya memiliki landasan teori yang sama sama membahas tentang manajemen peternakan ayam.

Perbedaan: Penelitian ini dan penelitian sebelumnya mempunyai perbedaan tujuan penelitian yang akan dihasilkan nantinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajari sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari pihak yang bersangkutan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif, karena dalam penelitian ini peneliti berupaya dalam pengumpulan data fakta yang ada, serta penelitian ini berfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan bagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi yang digunakan dalam mempelajari perubahan keadaan objek alami (lawan dari eksperimen) keadaan ini peneliti sebagai instrumen penentu, pengumpulan dengan triangulasi atau (kombinasi). Analisis data yang bersifat kualitatif serta hasil yang diperoleh lebih menekankan

pada makna dibanding pada generalisasi. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami serta disimpulkan.(Saifuddin Azwar, 2010)

B. Defenisi Operasional

1. Ayam ras petelur adalah ayam yang dipelihara secara khusus dengan hasil akhir berupa telur serta dapat menghasilkan telur yang banyak. Analisis adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk melakukan penyelidikan, penjabaran, hingga pemecahan suatu masalah.
2. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternak yang tidak dipengaruhi besar maupun kecil dari biaya produksi yang terdiri dari biaya penyusutan berupa kandang, peralatan pajak bumi bangunan dan sebagainya.
3. Biaya variabel adalah biaya yang dapat berubah yang tidak sebanding dengan biaya hasil produksi.
4. Biaya total adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam satu periode produksi meliputi biaya tetap dan biaya variabels yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).

5. Penerimaan adalah nilai ternak ayam baik yang digunakan secara pribadi, yang meliputi feses serta karung dari pakan ayam yang digunakan dalam satu periode dan dinyatakan dalam rupiah (Rp).
6. Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan usaha ayam ras petelur (pendapatan kotor) dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses pemeliharaan yang dinyatakan dalam rupiah (Rp) per Periode.

Berdasarkan kajian sebelumnya maka pada pembahasan ini penulis akan memberikan definisi operasional yang dimaksud dengan Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur (studi kasus UD. Anrang Farm) di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Yaitu merupakan penelitian yang mengacu kepada aspek ekonomi dalam hal pendapatan bagi peternak ayam sehingga penelitian ini nantinya akan di jadikan sebagai acuan untuk usaha peternak ayam maupun penelitian lanjutan mengenai analisis pendapatan peternak ayam.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di UD. Anrang Farm di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale

Kabupaten Bulukumba. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja karena beberapa alasan diantaranya yaitu peternakan lebih dekat dengan tempat tinggal. Selain itu usaha peternakan ayam ras petelur di UD. Anrang Farm Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba ini memiliki populasi terbanyak yaitu sekitar 5.000 ekor ayam ras petelur.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai April 2022 kurang lebih 2 (dua) bulan. 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengelolaan data yang meliputi penyajian dalam bentuk narasi pada pembahasan bab IV. Subjek penelitian ini adalah peternak yang bekerja di UD. Anrang Farm Desa Pangalloang yang membantu dalam proses pengumpulan data peneliti. Sedangkan objek penelitiannya adalah untuk mengetahui tingkat pendapatan yang diperoleh pada peternakan ayam ras petelur UD. Anrang Farm.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak terkait yang dijadikan sebagai sumber informasi yang diinginkan

peneliti berkaitan dengan penelitian yang menjadi subjek penelitian yaitu laporan keuangan 3 tahun terakhir dan pemilik peternak UD. Anrang Farm di Desa Pangalloang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran untuk diteliti dan mengetahui segala bentuk data yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian yang dirasa perlu untuk dilakukan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa objek penelitian ini adalah Analisis Pendapatan Ayam Ras Petelur (Studi Kasus UD. Anrang Farm) Di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan segala bentuk data yang dibutuhkan yang sesuai dengan informasi dan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Adapun beberapa teknik yang dilakukan dalam beberapa pengumpulan data penelitian yaitu:

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung pada lokasi penelitian dalam hal ini peternakan ayam ras petelur UD

Anrang Farm yang berada di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

2. Wawancara

Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada peternak ayam ras petelur yang menjadi responden peneliti. Untuk memudahkan responden dalam memahami wawancara maka digunakan bantuan kuisisioner atau daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian seperti penerimaan, biaya-biaya, skala usaha pemeliharaan, identitas responden dan lain-lain.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah teknik pengumpulan data serta alat bantu yang digunakan dalam menudukung berlangsungnya penelitian hingga selesainya penelitian. Instrumen penelitian pertama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena segala sesuatu selama dalam penelitian masih harus terus dikembangkan sehingga peneliti menjadi pilihan utama. (Sugiyono, 2017)

Adapun instrumen lainnya dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman wawancara terstruktur adalah teknik pewawancara dalam pengumpulan data yang berupa garis

besar dalam permasalahan yang ingin diketahui dan dapat ditanyakan secara bebas dan terbuka sehingga peneliti akan lebih mudah dalam menyimpulkan jawaban dari responden.(Sugiyono, 2017)

G. Keabsahan Data

Data yang didapatkan dilapangan bisa saja masih bersifat primitif, sehingga masih perlu dilakukan pengolahan atau analisis lebih lanjut untuk menjadi data yang dipertimbangkan dimana yang akan data. Maka, setelah mendapatkan kumpulan data hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah menvalidasi data yang diterima. Dalam penelitian ini maka peneliti memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data yaitu:

1. Triangulasi Metode

Untuk melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh peneliti dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi ini dapat dibandingkan antara dua data untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan tepat.

2. Triangulasi Sumber

Dalam melakukan suatu pemeriksaan data yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa

sumber informasi. Sehingga data yang akan di analisis dapat menghasilkan kesimpulan.

3. Triangulasi Teknik

Melakukan keabsahan data dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada sumber data. Kemudian menguji analisis data yang dilakukan kepada sumber data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam merumuskan secara sistematis data yang diperoleh dari proses wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta bahan-bahan lain, sehingga mudah untuk dipahami orang lain dan diri sendiri.

Ada beberapa komponen dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data sebagai pembersihan, pengklarifikasian, pengarahannya, dan pembangunan suatu data yang sudah tidak diinginkan dalam pengorganisasian data sehingga data akhir mudah untuk dibuat. Melalui reduksi data mungkin akan memfokuskan peneliti dalam mencari data atau catatan-catatan yang muncul dari hasil wawancara.

2. Penyajian data

Penyajian data ini dilakukan dengan maksud yaitu menguraikan dengan singkat dan dapat lebih mudah dipahami sesuai dengan realita dilapangan agar dapat dianalisis sesuai dengan tujuan memperoleh data yang diinginkan.

3. Konfirmasi/verifikasi

Di awal pengumpulan data ini masih memiliki sesuatu yang bersifat sementara dan akan berubah seiring dengan perkembangan yang ditemukan sebagai suatu bukti yang bisa dipecahkan sebagai pendukung pada tahap selanjutnya. Maka hal ini diartikan bahwa semua data yang telah diperoleh terkait Analisis Pendapatan Ayam Ras Petelur ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Gografis

Kecamatan Rilau Ale merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. Kecamatan ini terdiri dari 14 Desa yaitu Desa Anrang, Bajiminasa, Batukaropa, Bonto Matene, Bontobangun, Bontoharu, Bontolohe, Bontomanai, Bulolohe, Karama, Pangalloang, Swatani, Tanah harapan dan Topanda dan juga 1 Kelurahan yaitu Kelurahan Palampang. Kecamatan Rilau Ale dengan luas wilayah sebesar 117.53 km² atau sekitar 10% dari luas wilayah Kabupaten Bulukumba dengan Jarak kurang lebih 24 km dari Kabupaten Bulukumba. Kecamatan Rilau Ale ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Ujung Loe disebelah Utara dan Kecamatan Bulukumba di sebelah Timur, sedangkan di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kajang dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kindang.

Desa pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba adalah sebuah desa yang terletak di Sulawesi selatan yang mempunyai luas wilayah 5,50

km² dengan jumlah penduduk $\pm$ 1.684 jiwa dengan ketinggian 179,8 mdpl. Desa Pangalloang berbatasan langsung dengan desa batang-batang disebelah Utara desa pandang-pandang di sebelah Barat, Kelurahan Palampang disebelah Selatan dan desa Batu karopa disebelah Timur. (Andi Usdar Laloasa, 2020)

Berikut ini merupakan data-data penduduk yang berada di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba berdasarkan jumlah penduduk, peternakan dan pertanian ini memiliki penduduk sebanyak 1.684 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 815 jiwa dan perempuan sebanyak 869 jiwa. Maka dari itu hal ini menjelaskan bahwa di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba memiliki jumlah penduduk dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jenis kelamin laki-laki. Data profil peternakan yang berada di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba yang memiliki populasi dan jenis ternak ada dua yaitu sapi dan kuda. Pada profil peternakan yang berada di Desa pangalloang ini memiliki jenis ternak Sapi lebih banyak dari pada kuda. Dan Profil pertanian yang berada di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten

Bulukumba memiliki beberapa jenis tanaman serta luas panen . di Desa pangalloang ini memiliki jenis tanaman Padi sawah yang lebih luas dari pada jenis lainnya karena tanaman ini merupakan suatu makanan pokok bagi manusia. Dan ada beberapa jenis tanaman lainnya.

2. Sejarah Singkat Berdirinya UD Anrang Farm

UD Anrang Farm yang berada di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba yang berada ditengah tengah pemukiman penduduk Desa Pangalloang yang memiliki jarak strategis dari kota Bulukumba. Kabupaten Bulukumba ini merupakan tetanggaa dari Bantaeng.

Pada pengelolaan peternakan ayam ras petelur pada UD Anrang Farm penulis melaksanakan penelitiannya, pemilik peternakan tersebut bernama Salamuddin yang lahir di Bulukumba pada 27 juni 1974. Dengan tingkat pendidikan Terakhir SMA. Pada saat itu Bapak Salamuddin ini memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, dikarenakan faktor ekonomi akhirnya bapak salamuddin ini mengurungkan keinginannya untuk melanjutkan pendidikan dan memilih untuk bekerja saja. Dan pada akhirnya bapak salam memilih untuk bekerja di

peternakan ayam ras petelur pada saat itu untuk membantu perekonomian kedua orang tua dan membantu biaya sekolah adiknya. Bapak salam mempunyai dua adik yang sama sama duduk di bangku SMA.

Tepat pada tanggal 10 januari 1997 bapak salamuddin mendapatkan pendamping hidupnya dan dipersatukan dalam ikatan pernikahan yang bernama Saida sampai saat ini. Setelah beberapa tahun menjalankan pernikahan bapak salam dan ibu Saida berkeinginan untuk membangun usaha peternakan ayam . ditahun 2014 usaha peternakan ayam tersebut dimulai berdasarkan pengalaman yang diperoleh pada saat bekerja di salah satu peternakan. Untuk mempererat keuangan rumah tangga. Bapak salam tersebut memberanikan dirinya membangun usaha peternakan dengan memlihara ayam sebanyak 1000 ekor ayam dengan modal saat itu senilai Rp 125.000.000 juta. Hingaa saat ini bapak salamuddin dan istrinya ibu Saida mengelolah peternakan dan mengembangkan peternakan tersebut serta menyekolahkan anak-anaknya juga membiayai kedua orang tuanya atas usaha sendiri.(Salamuddin, 2022) Berdasarkan hasil

dari wawancara yang telah dilakukan terhadap informan di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

a. Umur informan

Dalam bekerja umur termasuk hal yang sangat penting bagi informan terhadap fisiknya dalam bekerja, dan berfikir dalam menerima inovasi-inovasi terbaru. Umumnya petani yang memiliki usia muda lebih mempunyai kemampuan fisik yang lebih kuat dan cepat memberikan responsive terhadap inovasi terbaru dibandingkan petani yang berumur lebih tua. Seseorang yang memiliki usia lebih mudah akan menerima hal-hal yang lebih cepat, dan juga lebih berani mengambil resiko yang dinamis. Sedangkan seseorang yang relative tua dalam bertani memiliki kemampuan pengelolaan yang sudah matang dalam mengelola usaha tersebut dan juga memiliki banyak pengalaman. Sehingga bertindak dalam hal rasional ia sangat berhati-hati dalam mengelolah usahanya.

Pendidikan juga merupakan faktor penentu bagi usaha tani untuk memperoleh hasil serta pendapatan yang lebih menguntungkan. Tingkat pendidikan petani pada daerah penelitian merupakan salah satu

penunjang pengembangan dalam beternak . maka dari itu klarifikasi tingkat petani responden, selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut. pada tingkat SMA ada 2 orang dan tingkat pendidikan SD ada 1 orang pada tingkat pendidikan, dalam hasil wawancara memiliki 3 responden, Salamuddin merupakan pemimpin dan pemilik dari UD. Anrang farm ini dengan tingkat pendidikan SMA (Salamuddin, 2022). dan memiliki 2 tenaga kerja atas nama Ato lahir pada tanggal 8 februari 1992 umur 30 tahun yang merupakan tenaga kerja pada usaha peternakan tersebut dengan tingkat pendidikan SMA. (Ato, 2022) Dan Askar lahir pada tanggal 26 desember 1986 umur 36 tahun juga merupakan salah satu responden sebagai tenaga kerja di UD. Anrang farm dengan tingkat pendidikan SD.(Askar, 2022)

B. Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur UD Anrang Farm di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba

Berikut tabel pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur UD Anrang Farm di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba

No	Keterangan	Tahun	Jumlah
1	Jumlah Populasi	2019	3.000 Ekor
	Telur		24.480 Rak/ Tahun
	Ayam Afkir		336 Ekor/ Tahun
	Pupuk		3.600 Kg/ Tahun
2	Jumlah Populasi	2020	4.500 Ekor
	Telur		31. 320 Rak/ Tahun
	Ayam Afkir		468 Ekor/ Tahun
	Pupuk		4.620 Kg/ Tahun
3	Jumlah Populasi	2021	5.000
	Telur		39.600/Tahun
	Ayam Afkir		600 Ekor/ Tahun
	Pupuk		5.400 Kg/Tahun

Dalam menganalisis biaya usaha ayam ras petelur ini diklarifikasikan jadi dua bagian yaitu biaya tetap atau (*fixed cost*) merupakan biaya yang jumlahnya relative akan terus dikeluarkan meskipun produksi yang dihasilkan itu banyak atau sedikit. Maka dari itu besarnya biaya tetap ini tidak akan bergantung pada besar kecilnya produksi. Dan biaya

variable atau (*variable cost*) adalah suatu biaya yang mempengaruhi besar kecilnya produksi yang diperoleh.

1. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan suatu dasar yang akan dilakukan pada proses produksi suatu usaha yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan produksi. Tingkat harga tidak akan mampu menutupi biaya dan akan mengakibatkan kerugian. Begitu pula sebaliknya, apabila suatu tingkat harga melebihi semua biaya baik berupa biaya produksi dan lain lain akan mengalami keuntungan. Maka pada saat produksi dimulai saat itu pulalah peternak ini akan mengeluarkan biaya produksinya.

a. Biaya Tetap

Berdasarkan hasil Observasi yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap Bapak Salamuddin maka diperoleh biaya tetap pada tahun 2019 sebanyak Rp 25.100.000 yang terdiri dari penyusutan kandang sebesar Rp 19.500.000 dan penyusutan peralatan yaitu sebesar Rp 5.600.000. Sedangkan pada tahun 2020 pengeluaran biaya tetap oleh bapak Salamuddin yaitu sebanyak Rp 27.250.000 yang terdiri dari penyusutan kandang sebesar Rp 21.000.000 dan biaya penyusutan peralatan yaitu sebesar Rp 6.250.000. Sementara itu

pada tahun 2021 biaya tetap yang dikeluarkan oleh bapak Salamuddin yaitu sebesar Rp 35.500.000 yang terdiri dari penyusutan kandang sebesar Rp 25.000.000 dan penyusutan peralatan sebesar Rp 10.500.000. Maka hal ini penulis mengemukakan bahwa biaya tetap pada penelitian ini mengalami peningkatan tiap tahunnya. (Salamuddin, 2022). Hal ini tidak sesuai dengan pendapat(Sugiarto, dkk 2005) yang mengemukakan bahwa Biaya tetap merupakan jumlah yang tidak dipengaruhi perubahan volume atau aktivasi setiap tingkat kegiatan tertentu. Biaya tetap juga dapat diartikan sebagai biaya yang dalam priode produksi dengan jumlah yang tidak bergantung pada suatu hasil produksi.

b. Biaya variabel

Berdasarkan hasil Observasi biaya variabel di UD Anrang farm Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba pada tahun 2019 yaitu sebanyak Rp 932.260.000 dengan jumlah populasi 3.800 ekor ayam ras petelur, yang terdiri dari pullet sebesar Rp 80.560.000, pakan sebesar Rp 820.800.000, vitamin yaitu Rp 24.500.000, lisrik sebesar Rp 3.400.000 dan biaya transportasi sebesar

Rp 3.000.000 per tahunnya. Sedangkan pada tahun 2020 biaya variabel yang dikeluarkan oleh bapak Salamuddin yaitu sebanyak Rp 1.018.630.000 dengan jumlah populasi 4.500 ekor ayam ras petelur, yang terdiri dari pullet sebesar Rp 92.250.000, pakan sebanyak Rp 891.000.000, vitamin sebesar Rp 27.000.000, listrik sebesar Rp 4.200.000 dan transportasi sebesar Rp 4.180.000 per tahunnya. Sementara itu pada tahun 2021 biaya variabel yang dikeluarkan oleh bapak Salamuddin sebanyak Rp 1.237.400.000 dengan jumlah populasi 5.000 ekor ayam ras petelur yang terdiri dari pullet yaitu Rp 110.000.000, pakan sebesar Rp 1.080.000.000, vitamin sebesar Rp. 36.000.000, listrik sebesar Rp. 6.000.000 dan transportasi sebesar Rp 5.400.000 per tahunnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa biaya variabel yang dikeluarkan UD Anrang farm di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, mengalami peningkatan setiap tahunnya disebabkan karena bertambahnya populasi sehingga mengakibatkan biaya biaya lain juga ikut meningkat. (Salamuddin, 2022) Hal ini sesuai dengan pendapat Daniel (2002), yang menyatakan bahwa

biaya variabel adalah biaya yang tidak menentu atau biasa berubah ubah tergantung bagaimana usaha yang dijalankan, apabila hasil produksi semakin tinggi maka biaya variabel yang dikeluarkan semakin besar.

c. Biaya total

Berdasarkan hasil Observasi biaya total di UD Anrang farm Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba pada tahun 2019 yaitu sebanyak Rp 957.360.000 yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp 25.100.000 dan biaya variabel sebesar Rp 932.260.000. sedangkan pada tahun 2020 biaya total sebanyak Rp 1.045.880.000 yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp 27.250.000 dan biaya variabel sebesar Rp 1.018.630.000. sementara itu pada tahun 2021 biaya total yang diperoleh sebanyak Rp 1.272.900.000 yaitu biaya tetap Rp 35.500.000 dan biaya variabel sebesar Rp 1.237.400.000. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa biaya total merupakan jumlah keseluruhan dari biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan. (Salamuddin, 2022). Hal ini sesuai dengan pendapat (Joesron dan Farthorrzi, 2003). Bahwa biaya total adalah biaya yang dikeluarkan

dengan menggabungkan biaya tetap dan biaya variabel.

2. Penerimaan

Total rata-rata penerimaan pada usaha ayam ras petelur UD Anrang Farm di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba Pada tahun 2019 sebanyak Rp 1.044.048.000 yang terdiri dari Telur yang diproduksi perhari yaitu sebanyak 69 rak dengan harga telur Rp 40.000 jadi dalam satu tahun telur yang di produski mencapai 2.070 rak/tahun, penerimaan telur pertahun yaitu sebanyak Rp. 993.600.000. adapun ayam afkir yaitu sebanyak 28 ekor per bulannya dengan harga per ekor ayam afkir tersebut Rp 43.000 dengan jumlah yang ayam afkir yang dikumpulkan pertahun yaitu sebanyak 336 ekor, maka penerimaan dari ayam afkir sebesar Rp 14.448.000 pertahun. Dan pupuk yang dikumpulkan perbulan yaitu sebanyak 300 karung maka pupuk yang dihasilkan pertahun itu sebanyak 3.600 karung dengan harga pupuk saat itu Rp 10.000 penerimaan dari pupuk yang dihasilkan yaitu sebanyak Rp 36.000.000 pertahunnya.

Pada tahun 2020 total rata-rata usaha penerimaan mencapai Rp 1.230.270.000. yang terdiri dari Telur yang dihasilkan oleh usaha peternakan ayam ras ini dalam sehari 87 Rak maka telur yang dihasilkan pertahun yaitu sebanyak 2.610 rak dengan harga telur yang menurun di tahun 2020 seharga Rp 37.000. dari total penerimaan telur yaitu sebesar Rp 1.158.840.000. kemudian Ayam Afkir sebanyak 39 ekor perbulan maka yang menjadi ayam afkir sebanyak 468 ekor pertahunnya dengan harga Rp. 45.000 per ekor, jadi penerimaan dari ayam afkir yaitu sebesar Rp 21.060.000 pertahun. Dan pupuk yang diperoleh saat itu sebanyak 4.620 karung pertahun dengan harga jual pada saat itu Rp 11.000 maka penerimaan dari pupuk yang dihasilkan oleh usaha ayam ras petelur sebesar Rp 50.820.000.

Pada tahun 2021 biaya total penerimaan yang dihasilkan yaitu sebesar Rp 1.639.200.000 yang terdiri dari penjualan telur yang diproduksi sebanyak 3.300 rak perbulan maka yang dihasilkan dalam pertahun yaitu sebanyak 39.600 rak dengan harga telur saat itu sebesar Rp 39.000 jadi dari hasil penerimaan penjualan telur sebesar Rp 1.544.400.000 pertahun.

Pupuk yang dihasilkan sebanyak 5.400 karung pertahunnya dengan harga pupuk saat itu Rp 12.000 perkarung maka hasil penerimaan dari pupuk yaitu sebesar Rp 64.800.000. dan Ayam Afkir yang diperoleh pertahun sebanyak 600 ekor dengan harga jual pada saat itu seharga Rp 50.000 per ekor ayam dengan total penerimaan dari ayam afkir sebesar Rp 30.000.000 pertahunnya (Salamuddin, 2022). Hal ini sesuai dengan pendapat Dewanti dan Sihombing (2012) yang menyatakan bahwa penerimaan dalam usaha peternakan ayam adalah hasil dari penjualan seluruh produk yang diterima. Penerimaan hanya dihitung dalam bentuk tunai yang hanya diterima oleh pemilik yang diketahui dari hasil penjualan yang kemudian diperhitungkan dalam bentuk penerimaan.

3. Pendapatan

Berdasarkan hasil observasi di UD Anrang Farm Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba pada tahun 2019 sejumlah Rp 86.688.000 sedangkan pada tahun 2020 sejumlah Rp 184.840.000 dan pada tahun 2021 yaitu sejumlah Rp 366.300.000. maka hal ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang dihasilkan oleh bapak salamuddin

dari tahun ke tahun itu meningkat karena adanya peningkatan pendapatan dan bertambahnya populasi ayam. Maka Hal ini sesuai dengan pendapat Hero (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan dalam usaha peternakan ayam ras petelur diperoleh dari pengurangan dari total penerimaan dengan biaya total yang diperoleh dari biaya tetap dan biaya variabel.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ayam ras petelur UD. Anrang Farm di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperkuat oleh wawancara terhadap pemilik peternakan ayam ras petelur di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada usaha ayam ras yaitu, Pada 3 tahun terakhir secara keseluruhan yang mempengaruhi faktor pendapatan dalam usaha ayam ras petelur yaitu untuk mendirikan peternakan ayam ras petelur ini di butuhkan modal karena modal tersebut merupakan faktor penting dalam menjalankan sebuah usaha. Berhasil tidaknya usaha yang didirikan tergantung dari modal yang dimiliki peternak. Untuk mendirikan usaha peternakan ini dimulai dari

memelihara ayam ras petelur dengan populasi 1000 dengan modal awal Rp 125.000.000 sudah termasuk dengan pembuatan kandang dan lain lain (Salamuddin, 2022)

Dengan adanya peternakan ini dapat mempermudah masyarakat disekitar untuk memenuhi kebutuhan pokok dimana hasil dari produksi ayam yang baik akan terus memiliki motivasi dalam menjalankan usaha tersebut. Bapak salamuddin mengatakan bahwa dari awal populasi ayam yang dimiliki 1000 populasi ayam karena seiring dengan berjalanya waktu dengan meningkatnya minat masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari usaha ayam ras petelur beliau meningkat menjadi 5000 ekor ayam hingga sekarang yang juga menjadi populasi terbanyak di Desa Pangalloang tersebut. Pakan yang dikeluarkan oleh peternak untuk pengadaan pakan, mampu mencapai 60% hasil biaya total yang diproduksi. Pakan yang baik yaitu pakan yang banyak mengandung protein, vitamin dan gizi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh peternakan dengan umur serta bobotnya. Maka dari itu dalam pemberian pakan harus memerlukan kualitas pakan yang dapat menunjang proses produktifitasnya dalam menghasilkan telur yang berkali

kali lipat, pemberian pakan juga harus menentukan waktu yang tepat, dalam menjalankan proses usaha peternakan ayam ini kadang kita dihadapkan dengan harga yang tinggi bahkan sebagian besar hamper semua penge luaran digunakan untuk memberi bahan baku pakan terhadap ayam ras petelur.

Maka dari itu peternakan memerlukan inovasi terbaru untuk menekan biaya pengeluaran yang tidak sedikit untuk membeli pakan tersebut, karena seperti yang dikatakan tadi bahwa pemberian pakan sangat berpengaruh penting pada kualitas pertumbuhan ayam ras petelur. Pertumbuhan lemak terhadap ayam yang tidak sebanding akan mempengaruhi pertumbuhan telurnya dan akan berdampak buruk. Maka dari itu dalam memberikan pakan harus memperhatikan kebutuhan ayam ras petelur agar pertumban menjadi seimbang pada usia ayam tersebut. Waktu pemberian pakan yaitu 2 kali sehari pada waktu pagi hari dan sore hari. Untuk pemberian pakan sore hari lebih banyak karena keinginan makan ayam lebih besar dari pagi hari. Maka hal ini dapat dikatakan bahwa pakan tersebut dapat berpengaruh terhadap usaha.

Tenaga kerja merupakan salah satu organisasi dari peternakan ayam ras petelur, setiap usaha tentunya akan

selalu membutuhkan tenaga kerja ketika usaha nya itu memang memerlukan tenaga kerja. Maka dari itu penggunaan tenaga kerja dalam peternakan ayam ras petelur ini akan dipakai dengan efektif. Pada sistem pengupahan peternakan yang dilakukan tenaga kerja yaitu bulanan. Upah tenaga kerja sebesar Rp. 1.100.000 per/bulannya. Dengan jumlah karyawannya ada 2 orang dengan tugasnya masing-masing. Bapak Askar yang berugas sebagai pemelihara pakan ayam ras petelur, kegiatan bapak Askar yaitu memilih ayam ras petelur yang akan ditenakkan dan bertugas mengambil telur yang akan diturunkan di mobil dan pengambilan rak kosong yang telah disimpan di salam warung untuk dimasukkan kembali ke mobil dan sekaligus berugas untuk memilih vaksin kepada ayam ras petelur (Askar, 2022). Bapak Ato tugasnya dalam peternakan ini yaitu sebagai pengambilan telur dan menimbang telur lalu dimasukkan ke dalam rak yang sudah tersedia untuk dilakukan kegiatan pemasaran. Bertugas juga memberaihkkan kandang beliau juga membeli pakan dan rak yang akan digunakan untuk menyimpan telur telur yang sudah di produksi.(Ato, 2022) Dalam hal ini dinyatakan bahwa tenaga kerja dalam peternakan usaha

ayam ras petelur sangat berpengaruh penting terhadap usaha yang dijalankan dan akan mempengaruhi tingkat pendapatan produksi dengan tingkat kepercayaan mencapai 98%. Hal ini juga di dukung oleh pendapat (Sutrisno, 2007) yang mengatakan bahwa Modal usaha yang dibutuhkan didalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku berupa pakan, pembayaran upah tega kerja, serta pembayaran lainnya.

Kandang yang baik adalah kandang yang bersih dan terawat yang akan memberikan kenyamanan terhadap ayam, mampu mengoptimalkan tingkat produksinya. Sesuai dengan persyaratan teknis bangunan yang baik untuk membuat kandang, karena tempat atau kandang ayam sangat berfungsi bagi ayam ini yang menjadi tempat perlindungan dan dapat menghindarkan gangguan dari binatang buas terhindar dari ayam ayam yang berkeliaran atau unggas lainnya.

Pengaruh iklim juga akan berpengaruh penting terhadap ayam dengan kisaran temperature 32,3-35 C, dengan kelembaban 60-70%. Dengan penerangan dan pemanasan yang harus sesuai. Tata letak perkandangan harus terdapat pohon agar dapat membantu suasana kandang menjadi sejuk dan segar dan dapat membuat

ayam ternak menjadi nyaman selalu berada dalam kandang. Selanjutnya perlengkapan kandang yang harus selalu diperhatikan dan harus selalu disediakan selengkap mungkin seperti tempat untuk pakan, tempat minum, serta tempat obat-obatan dan lain-lain. ini dapat dinyatakan bahwa kandang sangat berpengaruh penting terhadap pendapatan usaha ayam ras petelur.(Salamuddin, 2022) Hal ini juga di dukung oleh pendapat (Johan, 2015) yang menyatakan bahwa dalam melakukan usaha penentuan lokasi merupakan hal yang paling penting untuk dipertimbangkan. Lokasi yang nyaman serta mudah untuk dijangkau ini menjadi sesuatu yang penting terhadap keberhasilan suatu usaha. Lokasi juga sangat berpengaruh bagi konsumen atau pembeli serta kenyamanan sebagai pemilik usaha.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari skripsi penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Besaran pendapatan dari usaha ayam ras petelur di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba dengan hasil produksi pendapatan yang dihasilkan dari 2019 sampai dengan 2021 adalah Rp 1.044.048.000, Rp 1.230.270.000 dan Rp 1.639.200.000. Jadi total pendapatan yang diterima bersih dalam 3 tahun terakhir yaitu Rp 637.828.000.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu
 - a. Modal usaha, peternakan ini didirikan dengan memelihara ayam ras petelur 1000 ekor dengan modal awal Rp 125.000.000. Dengan minat masyarakat semakin meningkat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya dan mempunyai modal yang cukup untuk menambah populasi ayam ras petelur. Dari tahun ke tahun menjadi 5000 ekor ayam.

- b. Lokasi usaha, lokasi usaha yang cukup strategis.
- c. Harga jual, memiliki kualitas produksi telur yang baik dengan harga yang terjangkau di semua kalangan masyarakat.

B. SARAN

Telah terselesaikannya penelitian ini maka dapat diberikan saran terhadap pemilik peternakan maupun pihak yang terikat.

1. Untuk lebih meningkatkan pendapatan dalam peternakan usaha ayam ras petelur, maka hal ini disarankan agar dapat lebih ditingkatkan lagi kualitas produksi sehingga produksi yang dihasilkan baik secara kualitas maupun kuantitas agar dapat lebih meningkat.
2. Tetap memprhatikan lokasi usaha agar selalu menjadi peternakan yang strategis dan mempertahankan kualitas produksi telurnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Muhaemin Nabir. (2019). Analisis Pendapatan dan Karakteristik sosial Ekonomi Pada Pengusaha Ternak Sapi Serta Perspektif Islam Terhadap Peternakan. *Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis*, 1 No 1, 20, 3.
- Abiola Isya Mahendra. (2021). *analisis pendapatan peternakan ayam brioler paa tiga skala pemeliharaan yang berbeda dikecamatan tanralili kabupaten maros*.
- Amran dedi Kusuma. (2020). *Efisiensi usaha peternakan ayam broiler di tanete kecamatan bulukumpa*.
- Ana Pertiwi. (2020a). *analisis pendapatan usaha ayam ras petelur*.
- Ana Pertiwi. (2020b). *analisis pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur*.
- Ana Pertiwi. (2020c). *Analisis pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur*.
- Andi Usdar Laloasa. (2020). *Kecamatan Rilau ale*.
- Askar. (2022). *wawancara informan 1*.
- Ato. (2022). *Wawancara informan 2*.
- BN. Marbun. (2003). *kamus manajemen*.
- Budiraharjo. (2008). *Analisis profitabilitas dan Kelayakan finansial usaha ternak itik*.
- Candra, S. (2012). *analisis ekonomi usaha ayam ras petelur*

CV. santosa farm di desa kerjen kecamatan srengat kabupaten blitar.

Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman praktis memahami laporan keuangan.*

departemen pendidikan dan kebudayaan. (2008). *kamus besar indonesia.*

Dewi, H, dkk, . (2018). *Tingkat usaha ayam ras petelur.*

Didit M, U. (2017). *Performa ayam ras petelur coklat dengan frekuensi pemberian ransum yang berbeda.*

Diyah, L, P. (2014). *peternakan ayam ras petelur dikota singkawang.*

F. H Maulana. (2017). *analisis pendapatan usaha peternakan ayam petelur sumur bangor farm tersono kabupaten batang. 13, 2.*

Feri, A. (2019). *Sistem pemasaran usaha ayam ras petelur.*

Istikomah. (2008). *Analisis eksternalisasi ayam terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.*

Joesron dan Farthorri. (2003). *Meningkatkan produktifitas ayam petelur. Penebar Swadya.*

Johan, B. (2015). *analisis pendapatan dan keuntungan usaha pada industri bubuk kopi tradisional aceh dikecamatan pahlawan kabupaten aceh barat.*

Karlia, dkk. (2017). *Penampilan produksi ayam ras.*

- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kementrian Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Mahyudanil. (2013). *pengaruh pendapatan terhadap tingkat komsumsi pada pegawai negeri sipildikantor bupati kabupaten bireuen*.
- Mufid, D, . Nur Hadi. (2011). Studi manajemen perkandangan ayam broiler di dusun wanket desa kaliwates. *Ilmu Peternakan*.
- Muliyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi biaya Edisi V*.
- Nurana. (2014). *Analisis pendapatan peternakan itik petelur*.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Metode penelitian*.
- Salamuddin. (2022). Wawancara (p. 7).
- Saputro, dkk. (2014). Pengaruh cara pemberian vaksin. *Ilmu Peternakan*, 43–48.
- Saragih. (2001). penyuluhan pertanian. *Yayasan Pengembangan Sinar Tani*, 2, 67.
- Sarlan, M. (2017). efisiensi usaha peternakan ayam ras petelur dikabupaten lombok timur. *Ilmu Peternakan*.
- Setiawati, dkk. (2020). performa produksi dan kualitas ayam petelur. *Ilmu Produksi*, 2, 15.
- Siska Maulina Putri. (2018). *Usaha Peternakan ayam ditengah*

pemukiman masyarakat ditinjau dari etika bisnis (studi kasus di desa sembersari bantul metro selatan).

Soekartawi. (2003). *Agribisnis Teori dan aplikasinya.*

Soekarwati. (2012). *faktor-faktor Produksi.*

Soemarso S, R. (2009). *akuntansi suatu pengantar.*

Sudarmono, A, S. (2003). *pedoman pemeliharaan ayam ras petelur.*

Sudaryani, T. (2003). *kualitas telur.*

Sugiarto, Tedy Herlambang, Brastoro, R. S. dan S. K. (2005). *ekonomi mikro sebuah kakian komperehensif.*

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif.*

Sunaryo. (2009). *Pengetahuan manajemen peternakan dan pemanfaatan hasil ternak.*

Suprijatna, E. (2010). *Ayam buras Krosing Petelur.*

Sutrisno. (2007). *Akuntansi keuangan teori konsep dan aplikasi edisi 1.*

zainal. (2003). *meningkatkan produktivitas ayam ras petelur.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL	INDIKATOR	INSTRUMEN
Analisis Pendapatan Pernakan Ayam Ras Petelur (Studi Kasus Ud. Anrang Farm) Di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba	1. Pendapatan a. Pendapatan Bersih b. Pendapatan Kotor	a. Pendapatan Bersih - Berapa Jumlah Bersih Produksi Telur yang di dapatkan dalam satu kali proses produksi? - Dalam satu kali proses produksi Berapa jumlah Bersih yang di dihasilkan? b. Pendapatan Kotor - Berapa Jumlah Pendapatan kotor yang di dihasilkan dalam satu kali proses produksi? - Dalam pendapatan Kotor tersebut, Apa-apa saja yang menjadi tolak ukur dalam perhitungan pendapatan Bersih?
	2. Faktor yang mempengaruhi Pendapatan	- Apakah Produk dalam hal ini telur hasil produksi mempunyai sebuah kemasan khusus sehingga dapat mempengaruhi hasil atau pendapatan bagi pemilik usaha ini? - Apakah kualitas produk yang di dihasilkan berpengaruh pada kecakapan dan keahlian

		pekerja atau karyawan usaha ini? • Bagaimana indikator dalam penentuan harga telur hasil produksi usaha ini? • Dalam pendistribusian Produk hasil Telur usaha ini, Apakah hasilnya hanya di ambil oleh salah seorang konsumen saja atau oleh banyak konsumen? • Bagaimana Metode Distribusi yang di gunakan pada usaha Ayam Ras petelur ini? • Bagaimana Pandangan Pemilik usaha ini apakah Promosi menjadi faktor utama dalam hal peningkatan pendapatan usaha ini? • Bagaimana Proses Promosi sewaktu usaha ini dalam proses perkembangan atau dalam hal ini pada saat di awal berdirinya usaha ini?
--	--	---

PEDOMAN INSTRUMEN

Pertanyaan	Jawaban
1. Sejak kapan Bapak mendirikan Peternakan Ayam ras petelur ini	ditahun 2014 usaha peternakan ayam tersebut dimulai berdasarkan pengalaman yang diperoleh pada saat bekerja di salah satu peternakan. Untuk mempererat keuangan rumah tangga. Bapak salam tersebut memberanikan dirinya membangun usaha peternakan dengan memelihara ayam sebanyak 1000 ekor ayam dengan modal saat itu senilai Rp 125.000.000 juta.
2. Pada awal mendirikan usaha pertama kali berapa populasi ayam yang dikelola bapak pada saat itu	Awal saya mendirikan usaha ini saya memelihara ayam ras petelur sebanyak 3.000 ekor di tahun 2019 dengan seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun bertambah.

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PENDAPATAN PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR DI DESA PANGALLOANG KECAMATAN RILAU ALE KABUPATEN BULUKUMBA

1. Identitas Responden

Nama Responden : Salamuddin

Umur Responden : 48 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir: SMA

Jabatan : Pemilik Peternakan

Pertanyaan Pendukung

1. Sejak kapan bapak mendirikan usaha ayam ras petelur?
2. Apa alasan bapak menjalankan usaha ayam ras petelur?
3. Berapa ekor ayam ras petelur yang bapak pelihara?
4. Berapa produksi telur yang dihasilkan per hari?
5. Berapa gaji yang diperoleh tenaga kerja dalam 1 bulan?
6. Setelah ayam ras petelur mengalami masa afkir, apakah ayam ras petelur tersebut dijual kembali sebagai ayam pedaging?
7. Berapa kandang yang dibutuhkan untuk membangun kandang ini?

09 juni 2022

SALAMUDDIN

2. Identitas Responden

Nama Responden : Askar

Umur Responden : 36 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir: SD

Jabatan : Tenaga Kerja

Pertanyaan Pendukung

1. Sudah berapa lama anda bekerja di peternakan ini?
2. Menurut anda apakah alasan konsumen datang ke peternakan ini?
3. Menurut anda apakah gaji yang diberikan kepada tenaga kerja sudah sesuai?
4. Apa alasan anda bekerja di peternakan ini?

09 juni 2022

ASKAR

3. Identitas Responden

Nama Responden : Ato

Umur Responden : 30 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir: SMA

Jabatan : Tenaga Kerja

Pertanyaan Pendukung

1. Sudah berapa lama anda bekerja di peternakan ini?
2. Menurut anda apakah alasan konsumen datang ke peternakan ini?
3. Menurut anda apakah gaji yang diberikan kepada tenaga kerja sudah sesuai?
4. Apa alasan anda bekerja di peternakan ini?

09 juni 2022

ATO

HASIL WAWANCARA

1. Identitas Responden

Nama Responden : Salamuddin
Umur Responden : 48 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir: SMA
Jabatan : Pemilik Peternakan

Pertanyaan Pendukung

1. Sejak kapan bapak mendirikan usaha ayam ras petelur?
. ditahun 2014 usaha peternakan ayam tersebut dimulai berdasarkan pengalaman yang diperoleh pada saat bekerja di salah satu peternakan. Untuk mempererat keuangan rumah tangga. Bapak salam tersebut memberanikan dirinya membangun usaha peternakan dengan memelihara ayam sebanyak 1000 ekor ayam dengan modal saat itu senilai Rp 125.000.000 juta
2. Apa alasan bapak menjalankan usaha ayam ras petelur?
bapak salamuddin dan istrinya ibu Saida mengelolah peternakan dan mengembangkan peternakan tersebut serta menyekolahkan anak-anaknya juga membiayai kedua orang tuanya atas usaha sendiri.
3. Berapa ekor ayam ras petelur yang bapak pelihara pada awal memulai usaha?
sebanyak 1000 ekor ayam dengan modal saat itu senilai Rp 125.000.000 juta
4. Berapa gaji yang diperoleh tenaga kerja dalam 1 bulan?
Rp. 1.300.000 perbulan

No	Keterangan	Tahun	Jumlah
1	Jumlah Populasi	2019	3.000 Ekor
	Telur		24.480 Rak/ Tahun
	Ayam Afkir		336 Ekor/ Tahun
	Pupuk		3.600 Kg/ Tahun
2	Jumlah Populasi	2020	4.500 Ekor
	Telur		31. 320 Rak/ Tahun
	Ayam Afkir		468 Ekor/ Tahun
	Pupuk		4.620 Kg/ Tahun
3	Jumlah Populasi	2021	5.000
	Telur		39.600/Tahun
	Ayam Afkir		600 Ekor/ Tahun
	Pupuk		5.400 Kg/Tahun



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: fchl.iainsinjai@gmail.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1331.D.3/III.3.AU/F/KEP/2021**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2020-2021**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021-2022, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
- Mengingat : 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Memperhatikan : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021-2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Suriati, M.Sos.I	Drs. Syarigawir, M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Nirmayanti
NIM : 180303142
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur UD Arang Farm Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: fehl.iainsinjai@gmail.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 11 Rabi'ul Akhir 1443 H
: 16 November 2021 M

Dekan

Ratumanan, S.Sos.I., M.A.
NBM. 417781

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi EKOS IAIM Sinjai di Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info@iaim-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT NOMOR SK : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 254.D3/III.3.AU/F/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 8 Zulkaidah 1443 H
8 Juni 2022 M

Kepada Yang Terhormat

Pemilik Peternakan UD. Anrang Farm
di

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nirmayanti
NIM : 180303142
Prodi Studi : Ekonomi Syariah
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

" Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur UD. Anrang Farm di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba."

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak
NIM.1213397

SURAT SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salamuddin
Usaha : Peterakan Ayam Ras Petelur
Jabatan : Pemilik Peternakan
Alamat : Desa Pangalloang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas

Nama : Nirmayanti
Nim : 180303142
Prodi : Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, IAI
Muhammadiyah Sinjai

Telah melakukan penelitian di Pertamina di Jln. Poros Mannanti pada tanggal 12 Juni 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENDAPATAN PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR (STUDI KASUS UD ANRANG FARM) DESA PANGALLOANG KECAMATAN RILAU ALE KABUPATEN BULUKUMBA ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat kepada yang bersangkutan dan digunakan seperlunya.

Sinjai, 27 Juli 2022



(.....Salamuddin.....)

DOKUMENTASI



Gambar (1) Survei Tempat Penelitian



Gambar (2) Proses Pengambilan Telur



Gambar (3) Pengecekan Pupuk



Gambar (4) Rak Penyimpanan Telur yang sudah diproduksi



Gambar (5) Wawancara Langsung terhadap pekerja

BIODATA PENELIS



- Nama : Nirmayanti
- Tempat/Tgl. Lahir : Tibona, 27 juli 2000
- Alamat : Desa Tibona, Dusun Tibona, Kecamatan Bulukumpa,
Kabupaten Bulukumba
-
- Riwayat Pendidikan :
1. SD Negeri : SDN 238 Mattoanging lulus tahun 2011
 2. SMP Negeri : SMP Negeri 5 Bulukumba 2014
 3. SMK Negeri : SMA N 2 Bulukumba 2017
-
- Email : nirmayantiku@gmail.com
- Nama Orang Tua : Ayah:
Habaruddin
Ibu:
Nurwahidah

PAPER NAME

180303142

AUTHOR

NIRMAYANTI

WORD COUNT

8300 Words

CHARACTER COUNT

53325 Characters

PAGE COUNT

38 Pages

FILE SIZE

90.1KB

SUBMISSION DATE

Nov 25, 2022 10:18 AM GMT+7

REPORT DATE

Nov 25, 2022 10:19 AM GMT+7

● 28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 17% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources

